

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dilansir dari Kompas.com (2020) pandemi Covid-19 awal terjadi pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan provinsi Hubei, China. Wabah ini menyebar luas ke seluruh dunia melalui berbagai perantara. Indonesia pertama kali terdapat kasus pada tanggal 2 Maret 2020 di kota Depok. Dua orang warga Depok yang merupakan ibu dan anak tercatat sebagai kasus awal Covid-19 di Indonesia. Penyebaran virus yang melalui udara, sentuhan, dan cairan menjadikan virus ini menyebar secara cepat. Mulai dari situ pandemi Covid-19 menyebar luas ke seluruh wilayah Indonesia. Setahun berlalu pandemi Covid-19 masih menjadi wabah yang mematikan bagi masyarakat Indonesia. Dengan penyebaran yang begitu cepat, menjadikan Covid-19 sebagai wabah yang sangat membahayakan.

Berdasarkan data situs resmi pemerintah Provinsi DKI Jakarta hingga 2 Februari 2021 tercatat sudah 1.288.833 kasus positif Covid-19 di Indonesia. Adapun kasus terkonfirmasi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 331.094 kasus positif dengan rincian 13.140 dirawat atau isolasi, 312.748 sembuh, dan 5.206 meninggal. Dari data diatas menjadikan Provinsi DKI Jakarta sebagai provinsi dengan kasus Covid-19 terbanyak di Indonesia.

Pemerintah bergerak cepat dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menjaga agar masyarakat tetap sehat dan terhindar dari virus

Covid-19. Selain itu pemerintah juga mendukung masyarakat melalui berbagai cara agar masyarakat dapat berhati-hati dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Program 3M yang diluncurkan pemerintah menjadi salah satu upaya dalam pengedukasian menghindari virus Covid-19. Dengan memakai masker, menjaga jarak, serta mencuci tangan dianggap sebagai upaya dalam menjaga diri dari virus Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah cukup banyak mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat. Masyarakat harus beradaptasi dengan tatanan kehidupan baru yang muncul seiring menyebarnya virus Covid-19. Pembatasan sosial yang dikampanyekan oleh pemerintah menjadi salah satu hambatan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal itu dapat berdampak pada pelemahan ekonomi dan aktivitas usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Kondisi ekonomi masyarakat yang lemah menjadikan pemerintah membantu untuk mengirimkan bantuan-bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemerintah memerlukan biaya yang besar dalam membantu masyarakat dan memulihkan ekonomi negara yang tersendat akibat pandemi Covid-19.

Menghadapi situasi seperti ini, bukan hanya pemerintah yang harus bergerak, melainkan masyarakat juga diharapkan membantu pemerintah sesuai dengan kemampuan dan kondisinya masing-masing. Kelas atas dan menengah yang memiliki kondisi keuangan lebih stabil dapat membantu kelas bawah yang kondisi ekonominya kurang stabil. Atas dasar solidaritas dan hati nurani dapat menjadi alasan yang tepat masyarakat untuk saling membantu satu sama lain, dimana orang yang beruntung dapat membantu mereka yang kurang beruntung (Linge, 2015)

Urgensi mewujudkan makna solidaritas sosial dalam umat Islam semakin meningkat ketika umat Islam dihadapkan pada situasi kesusahan yang memerlukan bantuan dari sisi finansial maupun materi. Hal itu dapat terjadi pada saat situasi seperti pandemi Covid-19. Dengan jumlah mayoritas muslim terbesar umat Islam dapat memberikan peran terbaiknya dalam membantu perekonomian negara. Salah satu bentuk bantuan yang dapat disalurkan masyarakat adalah dengan menunaikan zakat, infak, dan sedekah. Pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah dapat membantu tumbuhnya perekonomian di masyarakat yang dapat berpengaruh dalam ketahanan jual beli masyarakat.

Quran surah At-Taubah ayat 60 sudah menegaskan pemanfaatan zakat secara eksplisit menentukan bahwa zakat bersifat khusus dan terbatas untuk delapan golongan. Kelompok-kelompok penerima zakat (mustahik) yang disebutkan dalam Ayat tersebut adalah fakir, miskin, amil zakat, mualaf, riqab, gharim, fii sabilillah dan ibnusabil (Khasanah, 2015). Hal ini menjadi tugas bagi amil zakat untuk memberikan penyaluran yang sesuai dengan keadaan dan kondisi ekonominya. Dengan begitu nantinya diharapkan penyaluran zakat dapat tepat sasaran sehingga dapat benar-benar membantu masyarakat yang sangat membutuhkan.

MUI sebagai lembaga tertinggi umat Islam mengeluarkan fatwa nomor 23 tahun 2020 tentang pemanfaatan harta zakat, infak dan sedekah guna penanggulangan pandemi Covid-19 dan dampak yang ditimbulkannya. Ketentuan dalam pemanfaatan zakat diatur juga dalam fatwa tersebut seperti, pendistribusian zakat produktif dalam bentuk tunai atau barang untuk stimulus kegiatan sosial ekonomi masyarakat kelas bawah yang terdampak pandemi Covid-19. Selain itu

adapula ketentuan lain yang menganjurkan bahwa dana zakat, infak, sedekah juga dikelola untuk layanan bagi kemaslahatan umat seperti, kebutuhan pokok, obat-obatan, disinfektan, bahkan APD yang dibutuhkan selama terjadinya pandemi Covid-19.

Dimasa pandemi ini lembaga zakat merupakan salah satu yang perlu dijaga karena pengelolaan zakat harus tetap dijaga dalam keadaan apapun (Firdaus, 2016). Zakat dapat memberikan beberapa bantuan dalam mengatasi berbagai masalah masyarakat dibidang ekonomi. Pembatasan Sosial Berskala Besar yang ditetapkan oleh pemerintah, sedikit banyak telah memberikan pengaruh dalam pengelolaan zakat. Dengan berlakunya kebijakan tersebut lembaga zakat seperti menerapkan beberapa langkah untuk penyaluran dana zakat. Biasanya ketika keadaan normal sebelum pandemi, zakat disalurkan dengan secara langsung melalui tatap muka antara amil dengan mustahiq.

Berkaitan dengan kebijakan tersebut, seharusnya lembaga zakat dapat beradaptasi dengan kondisi tersebut. Melalui program-program penyaluran dana yang sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar terhindar dari penyebaran Virus Covid-19. Keadaan tersebut harusnya dapat menjadi suatu inisiatif dari lembaga zakat agar menemukan inovasi terbaru terhadap penyaluran dananya. Hal itu dilakukan agar lembaga zakat dapat berfungsi dan bermanfaat secara optimal bagi masyarakat yang terdampak Covid-19.

Program-program penyaluran dimasa Pandemi Covid-19 harusnya menjadi suatu hal penting karena kaitannya erat dengan proses interaksi antara amil dan

mustahiq. Proses interaksi ini yang nantinya dapat dikhawatirkan menimbulkan penyebaran Virus Covid-19. Oleh sebab itu, lembaga zakat harus berinovasi dalam proses penyalurannya agar amil dan mustahiq tetap sehat tanpa ada penularan Virus Covid-19.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang meneliti terkait pengaruh Covid-19 dalam penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah di lembaga BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dengan judul : **Program Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah Pada BAZNAS BAZIS DKI Jakarta Dimasa Pandemi Covid-19.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka terdapat masalah-masalah yang teridentifikasi oleh peneliti, masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah pada lembaga amil zakat BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa Pandemi Covid-19.
2. Macam-macam Penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan lembaga amil zakat BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa Pandemi Covid-19.
3. Bentuk penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan lembaga amil zakat BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa Pandemi Covid-19.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan di atas maka peneliti hanya akan membahas mengenai satu permasalahan. Hal ini digunakan untuk membantu peneliti dalam pembatasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah karena keterbatasan peneliti pada tenaga, waktu, biaya, kemampuan teoritis, dan metodologis.

Pembatasan masalah yang digunakan peneliti adalah program penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa Pandemi Covid-19. Program penyaluran dananya dapat berupa macam-macam penyaluran dan bentuk penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Dengan subjek penelitian yaitu lembaga amil zakat yang bernama BAZNAS BAZIS di Provinsi DKI Jakarta dan objeknya adalah program penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Badan Amil Zakat, Infak, dan Sedekah) Provinsi DKI Jakarta dimasa Pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana program penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa Pandemi Covid-19?”

Untuk menjawab pertanyaan yang masih umum tersebut, dilakukan dengan menjawab rincian masalah yang mengarah kepada jawaban atas pertanyaan di atas, yaitu:

1. Bagaimana macam-macam penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana bentuk penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa Pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui program penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa Pandemi Covid-19. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memenuhi tujuan-tujuan antara:

1. Untuk mengetahui macam-macam penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bentuk penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan referensi terkait penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Dan supaya penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan yang berkaitan dengan program penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Peneliti juga berharap agar penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian sebelumnya maupun sesudahnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini ditulis guna mengetahui bagaimana program penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa Pandemi Covid-19. Sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penyaluran zakat, infak, dan sedekah BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dimasa pandemi Covid-19.

G. Kajian Terdahulu

Penelitian ini memiliki beberapa keserasian dengan penelitaian yang terdahulu dalam aspek-aspek yang dikaji, beberapa literatur yang bisa dijadikan acuan sebagai komparasi untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang hendak diteliti untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti meninjau penelitian-penelitian terdahulu diantaranya:

1. Analisis Distribusi Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus BAZNAS Republik Indonesia)

Penelitian ini berbentuk tesis yang disusun oleh mahasiswa pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga yang bernama Bidah Sariyati (2020). Tesis ini membahas tentang bagaimana mekanisme pendistribusian ZIS dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Dan peran ZIS dalam penanggulangan pandemi Covid-19 kepada masyarakat terdampak. Serta distribusi ZIS dalam penanggulangan pandemi Covid-19 pada BAZNAS Republik Indonesia Perspektif maqashid syariah.

2. Pendayagunaan Zakat untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19: Perspektif Filsafat Hukum Islam

Penelitian ini berbentuk jurnal yang disusun oleh Irfandi dan Nurul Faisyan merupakan mahasiswa di Institut Islam Negeri (IAIN) Pekalongan (2020). Penelitian ini membahas tentang pentasarufan zakat untuk penanggulangan pandemi Covid-19. Fokus penelitian ini adalah pendayagunaan dana zakat untuk menanggulangi dampak dari Pandemi Covid-19 dengan pendekatan filsafat hukum Islam.

3. Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan

Penelitian ini berbentuk jurnal yang disusun oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAIN) Kudus yang bernama Irsyad Ardiyanto (2011). Jurnal ini membahas tentang pengelolaan zakat pada Rumah Zakat Indonesia (RIZ) untuk mengatasi kemiskinan di Provinsi Jawa tengah. Penelitian ini berfokus pada model pengelolaan dan pendistribusian zakat pada lembaga zakat Rumah Zakat Indonesia (RIZ).

Beberapa karya ilmiah di atas masih belum ada yang menampilkan satu spesifikasi yang terdapat pada penelitian ini, yaitu Program Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah dimasa Pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta dengan acuan penelitian-penelitian terdahulu.

Kajian-kajian terdahulu lebih membahas pendistribusian, penyaluran, dan pengelolaan zakat dimasa pandemi Covid-19 dalam mengatasi penurunan ekonomi di masyarakat. Maka pada penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti

bagaimana program penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah dimasa Pandemi Covid-19. Dengan subjek penelitian yaitu, BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian kali ini, peneliti mencoba membedah program penyaluran dana baik sebelum pandemi, ketika pandemi berlangsung, maupun setelah pandemi Covid-19 dan mulai memasuki masa pemulihan akibat krisis Pandemi Covid-19. Peneliti akan membahasnya pada skripsi kali ini sebagai suatu kebaruan dari penelitian ini.

H. Sistematika Penelitian

Jadi, skripsi yang berjudul “Program Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada BAZNAS BAZIS DKI Jakarta Dimasa Pandemi Covid-19 memiliki sistematika penelitian yang dijabarkan di dalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman judul, lembar pengesahan skripsi, lembar persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab 1 akan membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab 2 akan membahas tentang kajian teori, dalam bab ini memuat beberapa teori untuk menunjang penelitian ini.

Bab 3 akan membahas metodologi penelitian, dalam bab ini memuat penjelasan terkait metodologi penelitian yang digunakan peneliti yang mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

Bab 4 adalah bab pembahasan. Bab ini merupakan bab inti yang membahas hasil dari penelitian ini. Dalam bab ini akan dipaparkan hasil dan data dari pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah pada lembaga amil zakat BAZNAS BAZIS Provinsi DKI Jakarta.

Bab 5 merupakan bab penutup yang akan membahas terkait kesimpulan dari penelitian ini, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdapatdaftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan Riwayat hidup peneliti.